

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KEDAI TEH D'NYONYA

Cryshanti Febri¹⁾, Benius²⁾, Kurnia³⁾, Selviae⁴⁾, Mutiara⁵⁾^{1) 2) 3) 4) 5)}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Palangkaraya, Indonesia

Correspondence		
Email: cryshantifebri22@gmail.com ¹⁾ , beniusrentak1965@gmail.com ²⁾ , Knia36146@gmail.com ³⁾ , selviaepky123@gmail.com ⁴⁾ , araa9908@gmail.com ⁵⁾		No. Telp:
Submitted: 18 Mei 2024	Accepted: 24 Mei 2024	Published: 25 Mei 2024

ABSTRAK

Kedai teh adalah jenis bisnis yang menawarkan berbagai macam minuman teh dengan sentuhan tradisional dalam suasana yang nyaman. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja keuangan dan kebutuhan investasi awal dari Kedai Teh D'Nyonya. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis lokasi bisnis, kapasitas produksi, layout pabrik, kesiapan teknologi, serta estimasi investasi awal. Data keuangan diperoleh dari laporan keuangan internal Kedai Teh D'Nyonya, sedangkan data untuk estimasi investasi awal diperoleh dari perhitungan yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kedai Teh D'Nyonya memiliki lokasi strategis yang dapat menarik banyak pelanggan, kapasitas produksi yang memadai, dan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksi dan pemasaran. Meskipun usaha ini menunjukkan potensi untuk menghasilkan pendapatan yang stabil, tingkat pengembalian modal yang rendah, seperti yang diindikasikan oleh Average Rate of Return (ARR) yang kurang dari 0%, mungkin membuatnya kurang menguntungkan dalam jangka panjang. Namun demikian, dengan strategi pemasaran yang efektif dan lokasi yang strategis, Kedai Teh D'Nyonya memiliki peluang untuk berhasil dalam bisnisnya.

Kata Kunci: Kedai Teh D'Nyonya, kinerja keuangan, analisis investasi, UMKM, strategi pemasaran.

ABSTRACT

Tea shops are businesses that offer a variety of tea drinks with a traditional touch in a comfortable atmosphere. This article aims to analyze the financial performance and initial investment requirements of Teh D'Nyonya Tea Shop. The analysis methods used include business location analysis, production capacity, factory layout, technological readiness, and initial investment estimation. Financial data were obtained from the internal financial reports of Teh D'Nyonya Tea Shop, while data for initial investment estimation were derived from relevant calculations. The analysis results show that Teh D'Nyonya Tea Shop has a strategic location that can attract many customers, adequate production capacity, and the utilization of modern technology in production and marketing processes. Although the business shows potential for generating stable revenue, the low return on investment, as indicated by the Average Rate of Return (ARR) of less than 0%, may make it less profitable in the long run. Nevertheless, with effective marketing strategies and a strategic location, Teh D'Nyonya Tea Shop has the opportunity to succeed in its business.

Keywords: Teh D'Nyonya Tea Shop, financial performance, investment analysis, SMEs, marketing strategy.

Pendahuluan

Kedai teh adalah jenis bisnis atau tempat usaha yang khusus menyediakan pelanggannya dengan berbagai macam minuman teh. Kedai teh dapat memiliki banyak ide, mulai dari yang menjual teh tradisional hingga yang menampilkan variasi dan inovasi teh kontemporer. Kebanyakan kedai teh menawarkan berbagai jenis teh, seperti teh panas atau dingin, teh hitam, hijau, atau putih, teh herbal, teh bunga, teh susu, dan banyak lagi. Beberapa kedai teh juga menawarkan makanan ringan atau hidangan pendamping yang cocok untuk

dinikmati bersama teh. Kedai teh sering menawarkan suasana yang ideal untuk bersantai, bersosialisasi, atau bekerja sambil menikmati secangkir teh favorit.

Pendiri usaha Kedai Teh D'Nyonya, yang mungkin dikenal sebagai seorang pengusaha atau individu yang bersemangat untuk melestarikan budaya tradisional, memiliki minat mendalam dalam warisan budaya Nyonya. Mungkin ia tumbuh dalam keluarga yang memiliki ikatan kuat dengan budaya ini atau memiliki pengalaman langsung dengan makanan dan minuman tradisional Nyonya.

Di samping itu, pendiri ini mungkin juga peka terhadap pergeseran tren konsumen dan permintaan akan pengalaman kuliner yang autentik dan berbeda. Beliau mencermati peningkatan minat masyarakat terhadap makanan dan minuman tradisional serta peningkatan kesadaran akan nilai-nilai budaya lokal.

Kondisi pasar yang akan dimasuki oleh Kedai Teh D'Nyonya dapat melibatkan beberapa faktor. Pertama, keadaan masyarakat yang semakin tertarik pada makanan dan minuman tradisional serta pengalaman budaya. Ini dapat terjadi akibat peningkatan pariwisata budaya, peningkatan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya, dan minat generasi muda yang ingin menjalin kembali hubungan dengan akar kultural mereka.

Selain itu, pergeseran tren kesehatan juga dapat memengaruhi kondisi pasar. Konsumen yang semakin sadar akan pola makan sehat dan berbagai gaya hidup menghadirkan peluang untuk menyajikan teh tradisional dengan inovasi sehat, seperti teh herbal atau teh rendah gula. Pemahaman tentang kondisi pasar akan membantu pendiri Kedai Teh D'Nyonya menyusun strategi bisnis yang tepat, meliputi pemilihan lokasi yang strategis, pengembangan menu yang sesuai dengan preferensi konsumen, serta strategi pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan dan memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompetitif.

Landasan Teori

1. Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Parameter utama yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis kinerja keuangan merupakan langkah kritis dalam memahami stabilitas, pertumbuhan, dan potensi keberlanjutan suatu bisnis.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan hubungan antara berbagai pos keuangan dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang umum digunakan meliputi rasio profitabilitas (seperti Return on Assets, Return on Equity), rasio likuiditas (seperti Current Ratio, Quick Ratio), rasio solvabilitas (seperti Debt to Equity Ratio), dan rasio aktivitas (seperti Inventory Turnover Ratio, Account Receivable Turnover Ratio).

3. Industri Kedai Minuman dan Analisis Kinerja

Industri kedai minuman, termasuk kedai teh, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor seperti perubahan tren konsumen, inovasi produk, dan persaingan yang semakin ketat mempengaruhi kinerja keuangan dari para pemain industri ini. Analisis kinerja keuangan menjadi penting dalam menentukan posisi suatu kedai teh dalam industri ini, memahami kekuatan dan kelemahan, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Kedai Teh

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan kedai teh termasuk lokasi, strategi pemasaran, manajemen persediaan, efisiensi operasional, dan reputasi merek. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan tren konsumen juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan kedai teh.

5. Kaitan dengan Kinerja Keuangan Kedai Teh D'Nyonya

Dalam konteks kedai teh D'Nyonya, analisis kinerja keuangan akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang diimplementasikan, menilai daya saing di pasar, serta mengidentifikasi area-area potensial untuk perbaikan. Data kinerja keuangan dari kedai teh D'Nyonya dapat dibandingkan dengan rata-rata industri atau pesaing langsung untuk mengetahui posisi relatifnya di pasar.

Metode Penelitian

Jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan Kedai Teh D'Nyonya. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data keuangan yang terukur secara objektif, sehingga memungkinkan evaluasi yang komprehensif terhadap kesehatan keuangan dan kinerja bisnis Kedai Teh D'Nyonya.

Data keuangan untuk analisis ini diperoleh dari laporan keuangan internal Kedai Teh D'Nyonya, termasuk tetapi tidak terbatas pada laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Data yang digunakan mencakup periode waktu tertentu yang relevan untuk analisis kinerja keuangan, biasanya beberapa tahun terakhir untuk mendapatkan gambaran yang holistic

Analisis Data Dan Pembahasan

1) Analisa lokasi bisnis

Lokasi bisnis Kedai Teh d'Nyonya terletak di Jln. Barito KM1 Tjilik Riwut No. 17 Palangka Raya, yang berada di sepanjang jalan raya. Tempat ini memiliki posisi yang sangat menguntungkan karena berlokasi di pusat keramaian, sehingga membuat bisnis ini sangat mudah ditemukan oleh pelanggan.

2) Analisa Luas Produksi

Kapabilitas produksi dari bisnis Kedai Teh D'Nyonya ini adalah mencapai 50 cangkir teh per bulan. Produk ini dapat didistribusikan secara luas ke seluruh Kota Palangka Raya dan bahkan dapat menjangkau pelanggan di berbagai daerah, karena promosi dilakukan melalui internet yang mencakup area yang luas.

3) Analisa Layout Pabrik

Kedai The d' Nyonya tidak memiliki pabrik karena bisnis ini berupa kedai. Kedai The d' Nyonya tidak memiliki skala produksi yang besar sehingga tidak memerlukan pabrik sendiri. Kedai The d' Nyonya memilih untuk membuat produk secara terbatas untuk memenuhi permintaan lokal. Kedai seperti Teh d'Nyonya mungkin lebih fokus pada kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan daripada produksi massal. Ini dapat menciptakan pengalaman yang lebih personal dan memuaskan bagi pelanggan.

4) Analisa Kesiapan Teknologi

Teknologi yang diterapkan dalam proses produksi adalah teknologi modern seperti peralatan yang biasa digunakan. Teknologi ini memiliki kapabilitas untuk meningkatkan produksi dalam jumlah yang besar. Selanjutnya, dalam rangka memasarkan Kedai The d'Nyonya memanfaatkan perangkat smartphone.

5) Kesimpulan Analisa Aspek Teknis dan Teknologi

Berdasarkan analisis lokasi usaha, kapasitas produksi, tata letak pabrik, dan tingkat kesiapan teknologi, dapat disimpulkan bahwa lokasi perusahaan ini memiliki

keunggulan strategis. Meskipun fasilitas produksi pabrik belum tersedia, Kedai The d'Nyonya telah berhasil memenuhi permintaan sebanyak 50 cangkir per bulan. Selain itu, dalam upaya promosi di media sosial, Kedai Teh d'Nyonya menggunakan platform internet untuk memperluas jangkauan bisnisnya, baik di wilayah Palangka Raya maupun di luarnya.

A. Analisis Kebutuhan Investasi Awal

Dana yang tersedia (Modal Sendiri) = Rp. 100.000.000

Jumlah aktiva tetap = Rp. 34.869.000,00

Modal kerja = Rp. 5.000.000

Biaya operasional = Rp. 12.500.000

Total = Rp. 52.369.000,00

B. Arus Kas Masuk

$$\text{Peyusutan} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp } 34.869.000,00}{5} = \text{Rp } 6.973.800,00$$

Penyusutan = Rp. 6.973.000,00/Tahun

Sehingga estimasi laporan laba/rugi

Pendapatan Rp 45.000.000,00

Biaya keluar

Total biaya : Rp 22.750.000,00

Penyusutan : Rp. 6.973.000,00

Laba sebelum pajak (EBT) Rp 29.723.000,00

Rp 15.277.000,00

Pajak 0,5% (Rp 15.277.000,00)

Laba setelah pajak (EAT)

Rp 76.385,00
Rp 15.200,615,00

Aliran kas masuk Bersih = EAT + Penyusutan

= Rp 15.200,615,00 + Rp. 6.973.000,00

= Rp 22.173.615,00

“pajak 0,5% diperoleh dari Undang-undang pajak penghasilan pasal 21 yang mengatur penghasilan usaha kecil yang pendapatan brutonya <4,8m dalam setahun.”

A. Payback Period

$$\text{PP} = \frac{\text{Rp } 100.000.000,00}{\text{Rp } 22.173.615,00} \times 12 \text{ bulan} = 54,1 \text{ bulan}$$

Usaha Kedai the d'Nyonya dinilai layak karena jangka waktu pengembalian modal usaha selama 4,5 tahun < 5 tahun (umur proyek).

B. Average Rate Of Retur (ARR)

$$\text{ARR} = \frac{\text{Rp } 22.173.615,00}{\text{Rp } 34.869.000,00} \times 100\% = 0,63 \%$$

Nilai ARR kurang dari 0% maka dianggap tidak layak di pilih untuk investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja keuangan dan kebutuhan investasi awal dari Kedai Teh D'Nyonya, dapat disimpulkan bahwa meskipun usaha ini menunjukkan potensi untuk menghasilkan pendapatan yang stabil, tingkat pengembalian modal (ARR) yang rendah, yaitu kurang dari 0%, membuatnya kurang menguntungkan dalam jangka panjang. Meskipun demikian, Kedai Teh D'Nyonya memiliki lokasi strategis yang dapat menarik banyak

pelanggan, kapasitas produksi yang memadai, dan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksi dan pemasaran.

Peningkatan Efisiensi Operasional: Kedai Teh D'Nyonya dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya, misalnya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mengurangi biaya produksi yang tidak perlu. **Strategi Pemasaran yang Lebih Efektif:** Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan media sosial dan promosi online untuk menjangkau lebih banyak pelanggan potensial. **Diversifikasi Produk:** Memperluas variasi produk teh atau menyajikan inovasi produk baru yang dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan pendapatan. **Pemantauan dan Evaluasi Rutin:** Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kinerja keuangan untuk mengidentifikasi area-area potensial yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa usaha tetap berada pada jalur yang menguntungkan. **Perluasan Usaha:** Setelah mencapai stabilitas finansial, Kedai Teh D'Nyonya dapat mempertimbangkan untuk memperluas usahanya, misalnya dengan membuka cabang baru atau menawarkan layanan tambahan.

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan karya ilmiah tentang "Analisis Keuangan Kedai Teh D'nyonya". Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2017). *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Managerial Finance*. Dryden Press.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2007). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill/Irwin.
- Foster, G. (1986). *Financial Statement Analysis*. Prentice-Hall.
- Penman, S. H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. McGraw-Hill Education.
- Moyer, R. C., McGuigan, J. R., & Kretlow, W. J. (2011). *Contemporary Financial Management*. South-Western Cengage Learning.
- Stickney, C. P., Brown, P. R., Wahlen, J. M., & Baginski, S. P. (2010). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis and Valuation: A Strategic Perspective*. South-Western College Pub.